

# DPPKA Tata Asset 0 dan 1

**NANGA PINOH.** Permasalahan Aset bagi daerah pemekaran seperti melawi cukup pelit. Ditambah lagi kekayaan aset ini merupakan salah satu komponen dari audit tahunan Badan pemeriksa Keuangan (BPK). Hingga itu, Dinas Pendapatan Pengelolaan Kekayaan dan Aset (DPPKAD) terus melakukan penataan aset tipe 0 dan 1.

"Kita sedang melaku-

kan penataan aset 0 dan 1. Kebanyakan aset dari Diknas dan Kesehatan. Seperti Pustu dan kantor desa yang dibangun di atas tanah yang tidak jelas," kata Kepala DPPKAD, Kusmahendri SE MM, ditemui wartawan pekan lalu.

Dijelaskannya, masalah aset 0 dan 1 ini lantaran saat penyerahan tidak dilengkapi dengan berkas yang lengkap. Seperti status tanah yang berupa surat kepemilikan tanah. Hingga itu, kebanyakan kepemilikan tanah

di mana dibangun aset 0 dan 1 tidak jelas.

Lantas ditegaskannya, di tahun ini DPPKAD akan konsen pada aset 0 dan 1. Namun, Kusmahendri memiliki prediksi yang rasional, yakni aset 0 dan 1 bisa diselesaikan sekitar 40 hingga 60 persen.

Penyelesaian aset ini tidak semudah membelikan telapak tangan. Pasalnya jelas Kusmahendri, penyelesaian memerlukan pihak yang berkompeten yang ahli dalam bidang ini. Lantaran

aset tersebut mesti dinilai.

Paling tidak ada dua pilihan tim khusus untuk menyelesaikan persoalan aset ini. Yakni tim pihak ketiga yang diketahui telah sangat profesional dalam bidang ini. Kedua dari tim pemerintah yang dalamnya ada unsur DPPKAD, PU, dan pajak.

Meski begitu, aset 0 dan 1 yang bermasalah ini ke banyak yang dibangun saat Melawi masih bergabung dengan Sintang. Jika aset 0 dan 1 dibangun setelah pemekaran tidak bermasalah.

Pasalnya, pembangunan di masa lalu tidak memerlukan sertifikat.

Keseriusan mengurus aset 0 dan 1 ini membuat pegawai yang mengurus aset sering ke Sintang. Bila ditemukan aset yang bermasalah. Maka pegawai aset akan segera berkoordinasi dengan Pemkab Sintang.

"Kalau ditemukan satu, langsung berkoordinasi dengan Sintang. Sebab, jika tidak digenjot, maka persoalan aset sulit selesai. Persoalan ini sangat membuat kita pusing," pungkasnya. (aji)